

# Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022

Violanda Yuniar<sup>1</sup>, Wulan Rezky Amalya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknokrat Indonesia

[violandayuniar26@gmail.com](mailto:violandayuniar26@gmail.com)<sup>1</sup>, [wulan.rezky@teknokrat.ac.id](mailto:wulan.rezky@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>

## Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
7 Maret 2024

Tanggal diterima:  
29 April 2024

Tanggal dipublikasi:  
30 April 2024

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*

## Pengutipan:

Yuniar, V. & Amalya, W. R. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14 (1), 135–144.

**Keywords:** *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Current Ratio*, *Return On Assets* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal atau sebab akibat. Sampel penelitian adalah sebesar 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews. Hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. Sedangkan *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik.

## Abstract

*This research aims to determine the Current Ratio, Return On Assets and Total Asset Turnover on Share Prices in transportation and logistics companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period. This type of research is included in quantitative research with a causal or cause-and-effect approach. The research sample was 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis method in this research uses the Eviews application. The results show that the Current Ratio has no influence on share prices in companies in the Transportation and Logistics sector. Meanwhile, Return on Assets and Total Asset Turnover have an influence on share prices in companies in the Transportation and Logistics sector.*

## Pendahuluan

Di Indonesia, penyediaan transportasi yang memadai akan memungkinkan untuk mendukung pemerataan pembangunan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akibatnya, perusahaan transportasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Menurut Ismayanti (2010) transportasi diartikan sebagai cara paling umum untuk memindahkan barang atau orang yang dimulai dari tempat yang satu ke tempat yang lainya dengan melibatkan alat bantu yang terbuat dari mesin. Untuk pengembangan industri transportasi, perusahaan ini sangat membutuhkan dukungan dana dari investor dan lembaga keuangan. Selain itu, pasar modal dapat dimanfaatkan untuk menghimpun dana dengan cara menerbitkan saham kepada perusahaan sebagai sumber pendanaannya. Pasar modal adalah sebuah pasar yang digunakan untuk memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang. Ini juga memberi calon investor informasi tentang perkembangan harga saham.

Di zaman sekarang, transportasi tergolong dalam satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Karena Indonesia merupakan negara maritim dengan jumlah pulau yang sangat banyak, transportasi memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian. Pembangunan masyarakat dan ekonomi Indonesia akan sangat diuntungkan dengan tersedianya sarana transportasi yang memadai. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk

membangun infrastruktur sebanyak-banyaknya, perusahaan transportasi akhir-akhir ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Pembangunan infrastruktur mutlak membutuhkan sarana transportasi untuk distribusi bahan dan peralatan bangunan. Alhasil, masuk akal bagi investor untuk memilih perusahaan yang akan diinvestasikan. Kenaikan kepercayaan publik terhadap saham sektor transportasi secara *year to date* mencapai 8,83 persen. Alasan kenaikan saham tersebut adalah pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai bergerak ke arah yang signifikan dan dapat memberikan nilai positif dengan meningkatkan sektor ekonomi Indonesia lebih dari 5% pada tahun 2022 (Susilo *et al.*, 2022).

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal jogiyanto (Jogiyanto, 2017). Fluktuasi harga saham di pasar modal adalah sesuatu yang perlu dibahas mengingat harga saham di ibu kota tidak sepenuhnya ditentukan oleh kepentingan pasar. Harga saham juga dapat dijadikan indikator kondisi perusahaan karena pergerakannya sejalan dengan kinerja perusahaan. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan juga akan meningkat sebagai hasil dari pencapaian perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan yang signifikan. Darmadji dan Fakhruddin (2018) menyatakan bahwa pelaku usaha harus memperhatikan harga sahamnya karena harga saham merupakan harga penutupan pasar saham untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel selama periode pengamatan. Karena investor atau pemilik dana selalu mengikuti pergerakan harga saham, perusahaan harus mencermati harga sahamnya.

Perubahan nilai saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, untuk mampu mengetahui apa dampak dari fluktuasi harga saham, melakukan analisis pokok sangatlah penting. Investigasi besar harus dimungkinkan dengan memeriksa informasi mulai dari organisasi perusahaan, misalnya informasi ROA, ROE, NPM dan EPS untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada harga saham suatu perusahaan (Janah *et al.*, 2023).

Maka dengan itu, setiap saat harga saham akan berubah secara sporadis. Dengan demikian, dalam penelitian ini terdapat 3 macam variabel yang dapat mempengaruhi penilaian penawaran harga suatu saham pada perusahaan yaitu: Current Ratio, Return on assets (ROA) dan Total Asset Turnover.

Hery (2016:149) mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat Skapasitas perubahan dalam melunasi suatu kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut penelitian Puspasari *et al.* (2017:122) mengemukakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas. Rasio lancar (*current ratio*) yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi current ratio pada suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah current rasio pada suatu perusahaan akan semakin rendah pula pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggadini dan Damayanti (2021) menjelaskan bahwa current ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2021) menjelaskan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Puspasari *et al.* (2017) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai data yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut penelitian Regita *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa rasio keuangan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan pada perusahaan serta bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut, analisis keuangan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu dari berbagai aspek yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Murhadi (2015:56) mengemukakan bahwa adanya suatu manfaat dalam analisis laporan keuangan adalah untuk membandingkan angka-angka yang terdapat didalam laporan keuangan secara relatif, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam melakukan penafsiran terhadap angka mutlak pada

laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut penelitian Estininghadi (2019:02) mengemukakan bahwa rasio merupakan alat atau cara untuk menganalisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan suatu gejala-gejala yang tampak pada keadaan didalam perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Anwar (2021) menjelaskan bahwa return on asset berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mufarikhah dan Amitha (2019) menjelaskan bahwa return on asset tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Munawir (2015:238) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan ataupun kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, penagihan piutang, maupun pemanfaatan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi ataupun efektifitasnya seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pada penjualan dengan membandingkan antara penjualan dengan total asset perusahaan tersebut. Menurut penelitian Chandra & Venessa (2019) mengemukakan bahwa perputaran total aset (*total asset turnover*) salah satu bentuk rasio aktivitas. Perputaran total aset (*total asset turnover*) digunakan untuk mengukur seberapa ke efektifan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan ataupun dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi total asset turnover maka semakin tinggi pula pertumbuhan labanya dan sebaliknya semakin rendah total asset turnover semakin rendah juga pertumbuhan labanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wayan *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh total asset turnover terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khanani dan Soekotjo (2021) menjelaskan bahwa total asset turnover tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

## Metode

Desain dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal atau sebab akibat. Variabel penelitian ini terdiri atas *Current Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Total Asset Turnover* yang diidentifikasi sebagai variabel independen kemudian Harga Saham yang merupakan variabel pemoderasi sedangkan kinerja diidentifikasi sebagai variabel dependen. Sumber data yang dipakai yaitu data primer dengan Populasinya yaitu seluruh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Buleleng dan jumlah sampel yang digunakan adalah perusahaan. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu (Hartono, 2013:98).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tulis yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tulis yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah :

Bila (*P-value*) < 0,05 maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

Bila (*P-value*) > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

### Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Annual Report yang dipublikasi oleh BEI pada perusahaan Transportasi dan Logistik periode tahun 2019-2022. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 berjumlah 38 perusahaan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Hasil proses pengambilan sampel dijelaskan pada table sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	38
2.	Perusahaan sub sector transportasi yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2022	(24)
3.	Perusahaan sub sector transportasi yang melakukan IPO diatas tahun 2019	(4)
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

Sumber: Diolah Penulis (idx.co.id)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Dimana harga saham yang digunakan adalah harga saat penutupan pasar tahunan (*closing price*) pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ) Dan *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ).

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Statistic deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, dan satandar deviasi. Hasil perhitungan statistic deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	CR	ROA	TATO
<b>Mean</b>	216.9639	7.4139	76.2681
<b>Median</b>	102.2000	0.5000	49.7500
<b>Maximum</b>	1817.10	42.90	335.20
<b>Minimum</b>	3.50	-221.70	8.90
<b>Std. Dev.</b>	337.91810	30.38659	71.90735
<b>Kurtosis</b>	8.441	35.323	3.771
<b>Sum</b>	15621.40	-533.80	5491.30
<b>Observation</b>	72	72	72

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Ustandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
	B	Std. Error	beta			
1	(Constant)	.048	.013		3.809	.000
	TATO	.050	.015	.390	3.380	.001
	CR	.006	.003	.232	2.006	.049

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3 dapat disusun persamaan regresi linier berganda yaitu  $ROA = 0,048 + 0,050 \text{ TATO} + 0,006 \text{ CR}$ .

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 0.048 menunjukkan jika variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* dianggap dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Return On Asset* adalah sebesar 0,048.
2. Nilai koefisien regresi untuk  $X_1 = 0,050$  yang berarti jika angka *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,050.
3. Nilai koefisien regresi untuk  $X_2 = 0,006$ , yang berarti jika angka *Current Ratio* mengalami kenaikan angka 1% maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,006.

*Total Asset Turnover* telah diperoleh nilai thitung (3,380) > ttabel (2,001) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan jika secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Current Ratio* telah diperoleh nilai t hitung (2,006) > t tabel (2,001) dengan tingkat signifikansi  $0,049 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  ditolak. Maka dapat disimpulkan jika secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.064	2	.032	9.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.203	59	.003		
	Total	.268	61			

a. Dependent Variable: ABS

b. Predictors: (Constant), CR, TATO

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai Fhitung (9.305) > Ftabel (3,15) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan jika secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.214	.05872

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Nilai R square sebesar 0,490 yang berarti 49,0%. Hal ini menyatakan jika variabel *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* sebesar 49,0% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Kemudian selisih  $100\% - 49,0\% = 51,0\%$ . Nilai sebesar 51,0% tersebut merupakan variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil analisis pada uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,087 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig.  $0,087 > 0,05$ ) maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai mean sebesar 103,81 dimana nilai rata-rata tersebut dipengaruhi dari nilai rata-rata aset lancar perusahaan yang lebih kecil dibandingkan nilai kewajiban lancar perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan.

Jika likuiditas perusahaan lemah, maka akan menghambat perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hingga akan mengakibatkan menurunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sektor Transportasi dan logistik belum bisa menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan.

Besar kecilnya CR tidak menjadi faktor pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang ditimbulkan oleh perusahaan, yaitu kinerja perusahaan tidak cukup hanya sehat secara mandiri namun juga untuk masa yang akan datang harus memiliki prospek yang baik (William & Sanjaya, 2017). Selain itu CR memiliki keterbatasan dimana CR merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Sumber daya yang tersedia saat ini tidak cukup untuk merepresentasikan arus kas masuk di masa depan. Selain itu kelemahan CR dapat menjadi "window dressing" oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai CR yang baik (Dhamayanti & Rahayu, 2020). Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan CR dalam pertimbangannya. Bila demikian maka CR tidak akan berpengaruh terhadap keputusannya dan tidak akan mempengaruhi harga saham (Dhamayanti & Rahayu, 2020).

Hasil tersebut didukung hasil penelitian Anwar (2021) bahwa secara parsial menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dalam Studi Herawati dan Putra (2018) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih (Kasmir, 2018).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi *Return On Equity* sebesar 0,167 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig.  $0,167 > 0,05$ ) maka H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh

terhadap harga saham. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai mean sebesar 3,96 dimana nilai rata-rata yang bernilai kecil tersebut dipengaruhi dari nilai rata-rata laba bersih perusahaan yang lebih kecil dibandingkan rata-rata nilai total equitas perusahaan. Oleh sebab itu tidak berpengaruhnya ROA terhadap Harga saham pada sektor Transportasi dan Logistik adalah dikarenakan nilai laba bersih yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai total equitas, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih sehingga perusahaan yang memiliki nilai ROA yang rendah akan dikatakan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan laba, karena laba seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Sehingga investor tidak akan hanya melihat ROA sebagai alat pertimbangan dalam menentukan investasi yang akan mereka lakukan.

Variabel *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROA hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROA sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor (Sunaryo, 2020). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi para pemilik modal dengan menunjukkan laba bersih. *Return On Asset* juga sering disebut sebagai laba atas modal sendiri. Didukung hasil penelitian Sunaryo (2020) yang menyatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitu juga penelitian Buchari (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial yang telah diperoleh nilai thitung (3,380) > ttabel (2,001) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan jika *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pemanfaatan total aset yang efisien akan menciptakan penjualan yang tinggi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka artinya semakin baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan nilai laba bersih yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum dan Nurmasari (2021) dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT. Wilmar Cahya Indonesia.Tbk.(2010-2019)" dan penelitian Simanullang, Marlina Br. Purba (2020) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" yang menyatakan bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh secara parsial terhadap variabel Harga Saham.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik.

Keterbatasan didalam penelitian ini yaitu, peneliti tidak memasukkan perusahaan yang melakukan IPO (Initial Publik Offering) atau penawaran umum perdana diatas tahun penelitian awal yaitu tahun 2019. Dimana didalam penelitian ini, peneliti hanya memasukan sampel perusahaan yang melakukan IPO sebelum tahun 2022. Perusahaan yang baru melakukan IPO diatas tahun 2022 tidak dimasukkan didalam pemilihan sampel penelitian. Sedangkan perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang melakukan IPO diatas tahun 2019 sebanyak 38 perusahaan, yaitu ditahun 2019 sebanyak 14 perusahaan yang baru melakukan

IPO, 2020 sebanyak 10 perusahaan, 2021 sebanyak 5 perusahaan dan 2022 sebanyak 9 perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: 1. Kepada Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan diharapkan memberikan literasi pasar modal kepada masyarakat Indonesia, dimana untuk berinvestasi di pasar modal terutama bidang saham bukan hanya bisa dilakukan oleh investor kalangan menengah dan kalangan atas saja, akan tetapi semua kalangan dapat memanfaatkan fasilitas berinvestasi di pasar modal sehingga semua kalangan masyarakat dapat sejahtera kedepannya. 2. Bagi Akademisi tulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu menambah wawasan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama. 3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan pemilihan sampel pada penelitian yang akan dilakukan.

### Daftar Rujukan

- Anggadini, S. D., & Damayanti, S. (2021). Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 47–57. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32064>
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 8. Salemba Empat.
- Chandra, J. L. N., & Venessa, D. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 E ISSN 2599-1469. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 59–63.
- Dendawijaya, L. (2013). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Gujarati, D. N. (2010). *Essentials of Econometrics (4th ed)*. McGraw-Hill Education.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. PT Gramedia Widiasaeana Indonesia.
- Janah, A. M., Tuzzahroh, F., & Amarah, S. (2023). PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019- 2022. *JEM: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 9(1), 1–12. <https://www.sahamgain.com/2020/11/perusahaan-transportasi-yang-terdaftar.html>



- Jennifer, I. (2022). Pengaruh CR, ROA, dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Emabi:Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 146–149.
- Jogiyanto. (2017). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Grafiti Medika Press.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khanani, D. K., & Soekotjo, D. co. H. (2021). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 7*, 1–19.
- Mufarikhah, D., & Dinda Amitha, S. T. (2019). PENGARUH ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Dewi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/359/367>
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Ekonisia.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nadella, A., & Nugroho, W. S. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 8, 747–765. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7518/3608>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) DAN Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode . *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Perdana, M. A., & Kristanti, F. T. (2018). *Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah*, *Jurnal Manajemen Indonesia*. Universitas Telkom.
- Pratomo, S. J. (2021). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014*. 6(July).  
<http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id/%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Regita, Z., Qurani, A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182. <https://blog.hubspot.com/sales/debt-equity-ratio>
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.953>

- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1536>
- Susilo, B., Digdowiseiso, K., & Alexandra, C. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2857–2874.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Grafindo Persada.
- Wayan, N., Anggriani, O., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2), 287–298.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Gramedia.